

Penyuluhan Keterbatasan dan Keamanan Penggunaan Obat Kuat di Desa Powelua, Kabupaten Donggala- Sulawesi Tengah

Counseling on the Limitations and Safety of Using Strong Medicine in Powelua Village, Donggala Regency - Central Sulawesi

Viani Anggi*, Rafni, Lukman

Departement Farmakologi dan Farmasi Klinik Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Vol. 5 No. 2, Desember 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i2.414

Informasi Artikel:

Submitted : 24 Juli 2024

Accepted : 26 November 2024

*Penulis Korespondensi :

Viani Anggi

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
Pelita Mas Palu

E-mail :

viani.anggi@gmail.com

No. Hp : 085241230115

Cara Sitasi:

Anggi, V., Rakanita, Y., Rafni.,
Lukman (2024). Penyuluhan
Keterbatasan dan Keamanan
Penggunaan Obat Kuat di Desa
Powelua, Kabupaten
Donggala- Sulawesi Tengah
*Jurnal Mandala Pengabdian
Masyarakat.* 252-257.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.414>

ABSTRAK

Perkembangan gaya hidup masyarakat dan kebutuhan konsumsi obat kuat terus meningkat, karena tidak sedikit pria di Indonesia mengalami ejakulasi dini ataupun disfungsi ereksi dan membutuhkan suatu obat yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi penyakit yang dialami. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keterbatasan dan keamanan penggunaan obat kuat yang aman dan juga efektif untuk digunakan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Powelua yang terletak di dusun 3, Kabupaten Donggala - Sulawesi Tengah. Target luaran dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fungsi obat kuat, efek samping obat kuat jika tanpa resep dokter dan jenis-jenis obat kuat yang aman untuk digunakan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dengan pemberian leaflet kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dan pembagian sembako. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat yang terlihat dari pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan rata-rata 70 - 80 % terkait pemilihan obat kuat yang tepat dan aman untuk digunakan.

Kata Kunci: Penyuluhan, keterbatasan, keamanan, obat kuat

ABSTRACT

The development of people's lifestyles and the need to consume strong drugs continues to increase, because quite a few men in Indonesia experience premature ejaculation or erectile dysfunction and need a drug that can be used to help overcome the disease they are experiencing. This outreach aims to increase public knowledge about the limitations and safety of using strong drugs that are safe and effective to use. This service activity was carried out in Powelua Village which is located in hamlet 3, Donggala Regency - Central Sulawesi. The output target of this activity is to increase public knowledge about the functions of strong drugs, the side effects of strong drugs without a doctor's prescription and the types of strong drugs that are safe to use. This activity uses a lecture method by giving leaflets to the community and is followed by health checks and distribution of basic necessities. The results of this activity show an increase in public knowledge which can be seen from knowledge, skills and attitudes with an average of 70 - 80% regarding the selection of strong drugs that are appropriate and safe to use.

Keywords: Counseling, limitations, safety, strong drugs

PENDAHULUAN

Desa Powelua merupakan salah satu desa terpencil yang kurang mendapat perhatian dari Masyarakat luar. Akses jalan yang kurang bagus sehingga desa Lampo yang lebih diperhatikan dibandingkan desa Powelua, dapat dilihat pada gambar 1. Pada topik unggulan yang diangkat pada pengabdian kepada masyarakat yaitu "Edukasi Keterbatasan dan Keamanan Penggunaan Obat Kuat di Desa Powelua, Kabupaten Donggala" sesuai dengan roadmap pengabdian kepada

masyarakat tahun 2024 yang mengarah pada pengembangan protokol dalam peningkatan kualitas kesehatan dengan mitra kerjasama.

Menurut (Hatzichristou et al., 2016) tidak ada manfaat lain dari obat kuat di luar masalah performa seks. "Obat kuat dirancang untuk meningkatkan kekuatan seorang pria dalam berhubungan intim. Obat tersebut akan melebarkan pembuluh darah di penis, sehingga ereksi bisa lebih lama, penis tampak lebih besar, dan tak cepat ejakulasi" (Eltony & Abdelhameed, 2017). Dengan demikian, fungsi



atau manfaat dari obat kuat memang berfokus pada aliran darah ke penis saja, bukan yang lain (Pang et al., 2022).

Sebagian orang yang tidak terlalu paham soal obat kuat mungkin mengonsumsinya (Buvat et al., 2010), sebagai *dopping* untuk beraktivitas fisik yang cukup melelahkan (Hatzichristou et al., 2016). Pada kenyataannya, itu tidak memberikan manfaat apa-apa (Qin et al., 2018). Bahkan

hanya akan mengalami ereksi saat berolahraga, bukannya semakin kuat untuk mengangkat beban atau berlari lebih lama (Auso et al., 2021). Sehingga diperlukan edukasi tentang “Edukasi Keterbatasan dan Keamanan Penggunaan Obat Kuat di Desa Powelua, Kabupaten Donggala” sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat semester genap tahun 2024.



Gambar 1. Kondisi Desa Powelua, Kabupaten Donggala

Beberapa solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra di Desa Powelua, Kabupaten Donggala yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang Keterbatasan dan Keamanan Penggunaan Obat Kuat di Desa Powelua, Kabupaten Donggala, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keamanan dan keterbatasan penggunaan obat kuat yang baik dan benar dengan menggunakan poster dan leaflet yang dapat dilihat pada

gambar 2. Solusi yang ditawarkan kepada Mitra (Desa Powelua) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi : edukasi penyuluhan, edukasi pembinaan peran dan partisipasi dan adanya data hasil pre test dan post test pengetahuan setelah kegiatan pengabdian.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :



1. Tahap Persiapan

Dilakukan survei lokasi pengabdian ke Desa Powelua dengan titik terletak di dusun 3, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala dengan target peserta dengan jumlah 50 orang.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Powelua, dusun 3, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, pelaksana dibantu dengan mahasiswa dari Prodi D3 Farmasi dan S1 Farmasi beserta tim dosen STIFA Pelita Mas Palu. Kegiatan ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keterbatasan dan kemananan dalam menggunakan obat kuat dengan baik dan benar dan selanjutnya menilai *feedback* yang direspon oleh masyarakat dari penyampaian materi di Desa Powelua, dusun 3, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, sehingga dapat diukur tingkat pemahaman masyarakat tentang informasi yang diberikan.

Pada saat ceramah pemberian informasi menggunakan leaflet dengan Bahasa yang sederhana, sehingga mudah untuk dipahami oleh semua jenjang pendidikan. Materi yang disampaikan yaitu: fungsi obat kuat, Cara kerja obat kuat, efek samping obat kuat jika tanpa resep dokter, tips – tips yang dilakukan untuk meningkatkan performa seksual serta jenis-jenis obat kuat yang aman untuk digunakan.

3. Tahapan monitoring evaluasi

Dari keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tehnik wawancara kepada seluruh masyarakat yang hadir. Tehnik wawancara dan pengisian kuesioner test dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan tentang keterbatasan dan kemanan penggunaan obat kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

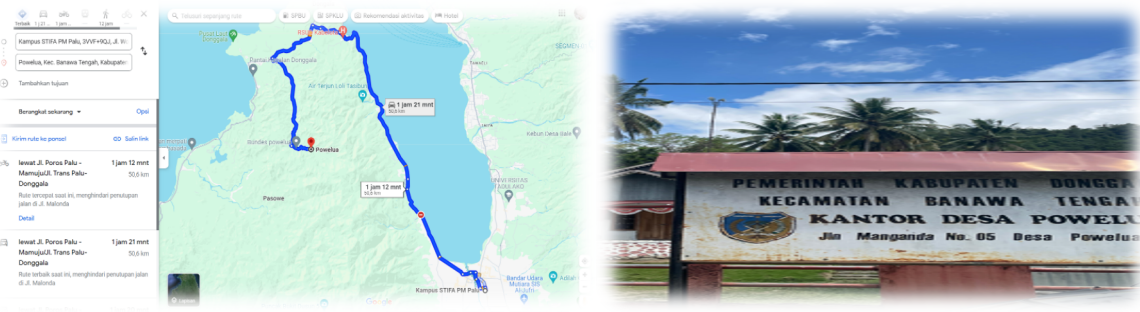
Gaya hidup masyarakat semakin ditandai dengan tingginya konsumsi, sehingga beragam produk tersedia untuk

dikonsumsi diberbagai lokasi dan wilayah. Tren ini menimbulkan potensi risiko dengan implikasi luas terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen ketika barang diproduksi di bawah standar, rusak, atau terkontaminasi bahan berbahaya. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang dapat mengidentifikasi, mencegah, dan mengawasi produk secara efektif untuk menjaga kesejahteraan konsumen.

Indonesia didukung oleh lembaga yang memiliki koneksi nasional dan internasional, yang memiliki otoritas penegakan hukum, yang dikenal sebagai BPOM. Seiring dengan berkembangnya gaya hidup masyarakat, kebutuhan dasar mereka pun ikut berubah. Obat dianggap sebagai salah satu kebutuhan masyarakat yang paling penting. Indonesia memproduksi obat-obatan yang beragam, mulai dari yang modern hingga yang asli.

Obat kuat merupakan salah satu obat yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Karena banyak pria menderita ejakulasi dini atau disfungsi ereksi (DE), mereka memerlukan obat untuk mengatasi kondisinya. Masyarakat Indonesia mencari obat-obatan ampuh tradisional dan impor. Dalam perkembangannya, banyak jenis obat kuat impor yang banyak beredar di Indonesia karena kualitas, khasiat, dan jaminannya ternyata banyak yang tidak sesuai prosedur, tidak terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan kurang memenuhi persyaratan. Sehingga pada kegiatan pengabdian kali ini diangkat tema “Penyuluhan tentang keterbatasan dan keamanan penggunaan obat kuat”.

Kegiatan ini diawali dengan tahap survei lokasi pengabdian yang terletak di Desa Powelua, Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala- Sulawesi Tengah. Desa Powelua berjarak 50,6 Km dari lokasi Kampus STIFA Pelita Mas, sehingga jarak tempuh yang dibutuhkan ke tempat lokasi pengabdian yaitu sekitar 1 jam 12 menit, dapat dilihat pada gambar 2. lokasi pengabdian dan survei lokasi.



Gambar 2. Lokasi Jarak Pengabdian dan Survei Lokasi Pengabdian

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 juni 2024 di Kantor desa Powelua, Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala dengan 3 agenda kegiatan yaitu yang pertama melakukan penyuluhan yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kegiatan penyuluhan ini ditutup dengan memberikan motivasi kepada warga untuk dapat bijaksana menggunakan obat

kuat dengan baik dan benar, penerapan fungsi obat kuat, aplikasi Cara kerja obat kuat, pencegahan jika terjadi efek samping dari penggunaan obat kuat jika tanpa resep dokter serta tips – tips yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performa seksual serta jenis-jenis obat kuat yang aman untuk digunakan.



Gambar 3. Kegiatan PKM di desa Powelua, Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Pada kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan pemeriksaan Kesehatan gratis meliputi: pemeriksaan hipertensi, diabetes, asam urat dan kolesterol bagi warga desa

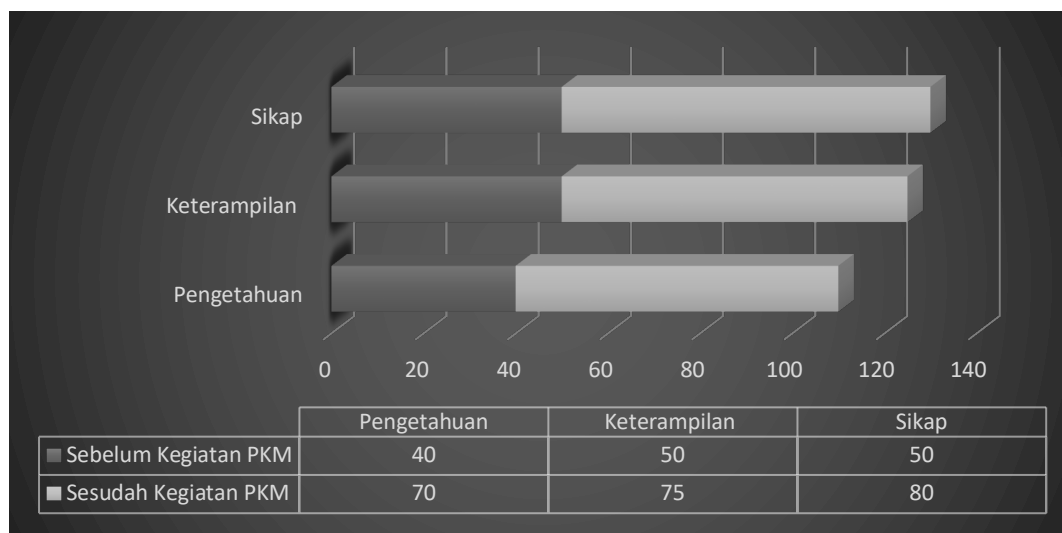
dan juga pemberian obat gratis sesuai keluhan yang dialami oleh pasien, dapat dilihat pada gambar 4. Pemeriksaan Kesehatan gratis bagi warga desa Powelua.



Gambar 4. Pemeriksaan Kesehatan gratis bagi warga desa Powelua.

Di awal dan di akhir sesi pengabdian diberikan kuesioner untuk melakukan monitoring evaluasi kegiatan pengabdian tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap warga pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dan didapatkan hasil peningkatan 70 – 80 % peningkatan

pengetahuan warga desa Powelua setelah kegiatan pengabdian, yang dapat dilihat pada gambar 5. Grafik profil perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga desa Powelua sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.



Gambar 5. Grafik profil perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga desa Powelua sebelum dan sesudah kegiatan PKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan tentang keterbatasan dan keamanan penggunaan obat kuat di Desa Powelua dusun 3, Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala – Sulawesi Tengah telah selesai dilaksanakan pada hari sabtu, 22 Juni 2024 dan dihadiri sekitar 50 orang warga desa Powelua.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif dari warga desa dengan peningkatan pengetahuan warga sebesar 80% tentang keterbatasan dan keamanan penggunaan obat kuat, selain itu pemeriksaan kesehatan gratis juga dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk mengetahui masalah-masalah dari penyakit degeneratif yang dialami oleh warga desa Powelua, seperti : hipertensi, diabetes, asam urat dan kolesterol dan pemberian Sembilan bahan pokok diakhir kegiatan pengabdian juga memberikan manfaat yang besar untuk

kehidupan keberlangsungan hidup warga desa Powelua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pemberi dana pengabdian kepada masyarakat Yayasan Pelita Mas Palu dengan nomor kontrak pengabdian : 027/YPM-STIFA-PL/LPPM/VI/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Auso, E., Gómez-vicente, V., & Esquiva, G. (2021). Visual side effects linked to sildenafil consumption: An update. *Biomedicines*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/biomedicine9030291>
- Buvat, J., Maggi, M., Gooren, L., Guay, A. T., Kaufman, J., Morgentaler, A., Schulman, C., Tan, H. M., Torres, L. O., Yassin, A., & Zitzmann, M. (2010). Endocrine aspects of male sexual dysfunctions. *The Journal of Sexual Medicine*, 7(4 Pt 2), 1627–1656. <https://doi.org/10.1111/j.1743->

- 6109.2010.01780.x
- Dahril. (2007). Disfungsi Ereksi. *National Symposium & Workshop "Aceh Surgery Update 2,"* 1(September), 63–79.
- Dahril. (2017). Disfungsi Ereksi. *National Symposium & Workshop "Aceh Surgery Update 2,"* 63–79.
- Eltony, S. A., & Abdelhameed, S. Y. (2017). Effect of chronic administration of sildenafil citrate (Viagra) on the histology of the retina and optic nerve of adult male rat. *Tissue & Cell*, 49(2 Pt B), 323–335. <https://doi.org/10.1016/j.tice.2017.01.006>
- Grabe, M., Bartoletti, R., Bjerklund-Johansen, T. E., Cai, T., Çek, M., Koves, B., Naber, K. G., Pickard, R. S., Tenke, P., Wagenlehner, F., & Wullt, B. (2015). Guidelines on Urological Infections. *European Association of Urology*, 33–40. http://www.uroweb.org/gls/pdf/15_Urological_Infections.pdf
- Gratzke, C., Angulo, J., Chitale, K., Dai, Y.-T., Kim, N. N., Paick, J.-S., Simonsen, U., Uckert, S., Wespes, E., Andersson, K. E., Lue, T. F., & Stief, C. G. (2010). Anatomy, physiology, and pathophysiology of erectile dysfunction. *The Journal of Sexual Medicine*, 7(1 Pt 2), 445–475. <https://doi.org/10.1111/j.1743-6109.2009.01624.x>
- Hatzichristou, D., Kirana, P.-S., Banner, L., Althof, S. E., Lonnee-Hoffmann, R. A. M., Dennerstein, L., & Rosen, R. C. (2016). Diagnosing Sexual Dysfunction in Men and Women: Sexual History Taking and the Role of Symptom Scales and Questionnaires. *The Journal of Sexual Medicine*, 13(8), 1166–1182. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2016.05.017>
- Pang, K., Pan, D., Xu, H., Ma, Y., Wang, J., Xu, P., Wang, H., & Zang, G. (2022). Advances in physical diagnosis and treatment of male erectile dysfunction. *Frontiers in Physiology*, 13, 1096741. <https://doi.org/10.3389/fphys.2022.1096741>
- Qin, F., Gao, L., Qian, S., Fu, F., Yang, Y., & Yuan, J. (2018). Advantages and limitations of sleep-related erection and rigidity monitoring: a review. *International Journal of Impotence Research*, 30(4), 192–201. <https://doi.org/10.1038/s41443-018-0032-8>
- Walker, D. (2014). *Penis Enlargement Exercise Program By*: 1–56.